

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan metode survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel dependen dan independent dengan tidak membuat perbandingan ataupun penghubung dengan variabel lain.²⁸ Metode survei merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner pada sampel penelitian. Setelah itu data akan dikumpulkan dan dirangkum oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk presentase, tabel atau grafik.²⁸ Penelitian ini bersifat *cross sectional* yaitu dengan mengumpulkan data dari banyak sampel dan data yang dikumpulkan dengan jarak waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang *code blue system* di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek, subjek dengan ciri-ciri dan kualitas tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁹ Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh perawat yang ada di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran sejumlah 209 orang perawat.

3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah komponen dari populasi yang mencakup dari jumlah anggota populasi.²⁹ Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dan dianggap dapat mewakili dari jumlah populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang tidak menjadi tim *code blue* di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara menentukan jumlah sampel berdasarkan besar kecilnya sampel yang digunakan sebagai sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan karakteristik dan sebaran populasi untuk memperoleh sampel yang representatif.³⁰ Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling*.²⁹ Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi.³¹

3.2.3 Besar Sampel

Besar sampel merupakan jumlah objek yang akan diambil pada sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini menjadi 167 orang karena dikurangi dari ruangan ICU, IBS, dan perawat yang bertugas sebagai tim *code blue*. Perawat ICU, IBS, dan perawat yang bertugas sebagai tim *code blue* tidak termasuk ke dalam kriteria penelitian karena mereka dapat menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa mengaktifkan aktivasi *code blue*.

3.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri umum subjek penelitian dari suatu populasi sasaran dan terjangkau yang akan diteliti.²⁹ Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perawat yang bertugas di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.
- 2) Perawat yang sudah mendapatkan pelatihan BTCLS.

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu,

- 1) Perawat yang sedang cuti dan dinas keluar kota selama penelitian berlangsung.
- 2) Perawat yang bertugas sebagai tim *code blue*.

3.3 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran dan dilaksanakan pada bulan Juli 2023

3.4 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu dalam bentuk apa pun yang akan diidentifikasi dan dipelajari oleh peneliti hingga memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.²⁹ Jenis-jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal bisa disebut sebagai variabel yang berdiri sendiri karena tidak ada variabel lain yang mengikutinya. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan perawat tentang sistem *code blue*.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel pada penelitian yang bertujuan untuk memahami makna masing-masing variabel sebelum melakukan analisis.²⁹ Definisi operasional didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati. Hal ini juga dapat dipahami sebagai batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitian agar variabel tersebut dapat diukur.³² Memberikan definisi operasional membuat variabel menjadi lebih terukur.³²

3.4.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang dibuat atau dijadikan sebagai dasar untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada pada suatu alat ukur sehingga apabila alat ukur tersebut digunakan pada saat proses pengukuran dapat dihasilkan data yang bersifat kuantitatif.³² Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah alat ukur pengetahuan yang dapat diisi dengan jawaban benar, salah, atau tidak tahu. Cara mengukurnya dengan memberikan penilaian 1 jika jawaban benar dan nilai 0 jika jawaban salah dan tidak tahu. Hasil ukur pengetahuan dibedakan menjadi 2 yaitu, tingkat pengetahuan baik dan tingkat pengetahuan kurang.

Tabel 1. Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Usia	Usia perawat saat	1. Kuesioner demografi	Rentang usia:	Ordinal

	pengambilan data dalam tahun	2. Responden dapat mengisi usia di tempat yang sudah tersedia	1. Dewasa Muda (18-40 tahun) 2. Dewasa Menengah (40-60 tahun) ³³	
Jenis Kelamin	Penggolongan jenis kelamin perawat yang mengisi data	1. Kuesioner demografi 2. Responden dapat memberi <i>checklist</i> pada salah satu pilihan	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir perawat	1. Kuesioner demografi 2. Responden memberi <i>checklist</i> pada salah satu pilihan	1. DIII Keperawatan 2. Sarjana Keperawatan 3. Ners 4. Magister/Spesialis Keperawatan	Ordinal
Masa Kerja	Jangka waktu perawat bekerja di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran	1. Kuesioner demografi 2. Responden memberi <i>checklist</i> pada salah satu pilihan	1. <5 Tahun 2. 5-10 Tahun 3. > 10 Tahun	Ordinal
Pengetahuan <i>Code Blue System</i>	Kemampuan atau informasi yang diketahui perawat tentang <i>code blue system</i>	Kuesioner 10 pertanyaan tentang <i>code blue system</i> dengan diberi nilai: Benar: 1 Salah dan tidak tahu: 0	Presentase hasil ukur pengetahuan dibagi menjadi 2 kategori: 1. Tingkat pengetahuan baik jika memiliki nilai ≥ 8 . 2. Tingkat pengetahuan kurang jika memiliki nilai < 8 . ³⁴ Data diuji dengan kolmogorov smirnov, dan terdistribusi tidak normal sehingga menggunakan <i>cut off point</i> median.	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang *code blue system* yang disusun oleh Kaykisiz et al.³⁵ pada tahun 2017 dengan menggunakan pedoman dari AHA. Terdapat 10 pertanyaan pada kuesioner ini. Kuesioner ini dibagi beberapa aspek pertanyaan yang berfokus pada kriteria aktivasi *code blue* (4 item pertanyaan), petugas *code blue* (3 item pertanyaan), dan proses aktivasi *code blue* (3 item pertanyaan). Penilaian dalam kuesioner ini menggunakan alat ukur benar, salah dan tidak tahu. Bentuk skor yang digunakan jika benar akan diberi nilai 1 dan jika salah atau tidak tahu akan diberi nilai 0. Hasil ukur pengetahuan terdapat tingkat pengetahuan baik dan tingkat pengetahuan kurang.

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

No.	Aspek	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Kriteria Aktivasi Code Blue	1,4,9,10	4
2.	Petugas Code Blue	2,6,7	3
3.	Proses Aktivasi <i>Code Blue</i>	3,5,8	3

3.5.2 Validitas

Validitas merupakan tingkat keakuratan data yang muncul pada objek penelitian dan pada data yang dilaporkan oleh peneliti.³⁰ Dengan

demikian, data yang legal adalah data yang tidak berbeda dengan data yang dilaporkan oleh peneliti dan data yang benar-benar terjadi dalam penelitian.³⁰ Validitas dilakukan sedemikian rupa sehingga kuesioner yang ada atau dibuat oleh peneliti valid atau tidak dengan cara melakukan pengecekan uji korelasi antara skor nilai setiap item pertanyaan dengan total skor kuesioner yang digunakan. Selain itu juga dilakukan uji validitas untuk menguatkan bahwa data yang diperoleh dapat meyakinkan dan hasilnya pun dapat dipertanggungjawabkan.²⁹

Kuesioner pengetahuan *code blue system* oleh Kaykisiz et al.³⁵ pada tahun 2017 telah dilakukan uji validitas oleh Nurcahyati pada tahun 2021 kepada 13 orang perawat rawat inap di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Kuesioner ini sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Uji validitas menggunakan perhitungan skala Guttman yang dilakukan dengan perhitungan koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas. Koefisien reproduibilitas berguna untuk mengukur tingkat ketepatan pertanyaan yang ada dan koefisien skalabilitas berguna untuk mengukur penyimpangan pada skala reproduibilitas masih berada di dalam batas tolerir atau tidak. Koefisien reproduibilitas dengan ketentuan $K_r > 0,90$ dianggap baik dan koefisien skalabilitas dengan $K_s > 0,60$. Hasil dari nilai reproduibilitas sebesar 0,946 sehingga dikatakan valid dan nilai skalabilitas sejumlah 0,74 sehingga dapat dinyatakan valid dan kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat tentang *code blue system*. Pada penelitian ini tidak melakukan uji validitas ulang.

3.5.3 Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk membuktikan pengukuran pada kuesioner dapat dikatakan reliabel atau tidak. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan alat ukur yang digunakan pada penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur.³⁶ Hasil dari pengukuran tersebut dapat konsisten jika diukur dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama sehingga dapat menghasilkan pengukuran yang dapat dipercaya. Kriteria pengukuran uji reliabilitas menggunakan nilai *Alpha Cronbach* $>0,60$ maka dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas oleh Nurcahyati pada tahun 2021 menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* 0,682 dan dinyatakan reliabel.

3.5.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki proses yang berpengaruh pada penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang penting untuk melakukan penelitian. Langkah selanjutnya dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah perawat yang ada di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran
- b. Seminar proposal dan membuat *ethical clearence*
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- d. Menentukan sampel yang akan diambil sesuai dengan kriteria
- e. Memberikan penjelasan penelitian kepada responden

- f. Memberikan form *informed consent*
- g. Meminta kepada responden untuk mengisi kuesioner dengan jujur
- h. Responden berhak bertanya kepada peneliti jika tidak ada pertanyaan yang tidak dimengerti oleh responden
- i. Peneliti mengecek kembali kuesioner yang diisi dan jika ada yang tidak lengkap responden akan diminta untuk melengkapi kembali
- j. Peneliti mengolah dan menganalisa data yang sudah terkumpul dengan *Microsoft Excel* dan SPSS dengan program komputer.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan

Pengolahan data dilakukan untuk membuat data disusun menjadi lebih rapi agar dapat menjadi suatu informasi. Pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu,

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Peneliti memeriksa data, kelengkapan pada isian, kesalahan dan konsistensi setiap jawaban setelah seluruh responden menyelesaikan semua pertanyaan dalam kuesioner. Penyuntingan atau pengeditan dilakukan pada tempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan pada data, harus segera diisi. Peneliti memastikan semuanya terisi dengan lengkap dan tidak ada yang terlupa

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Penilaian jawaban dari variabel pengetahuan *code blue system*:

Benar : 1

Salah atau tidak tahu : 0

3. Pemberian Kode (*Coding*)

Tabel 3. *Coding* Karakteristik yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Perawat tentang *Code Blue System*

Variabel	Keterangan	Coding
Usia	Dewasa awal (18-40 tahun)	1
	Dewasa madya (40-60 tahun)	2
Jenis Kelamin	Laki-laki	1
	Perempuan	2
Tingkat Pendidikan	DIII Keperawatan	1
	Sarjana Keperawatan	2
	Ners	3
	Magister/Spesialis Keperawatan	4
Masa Kerja	<5 Tahun	1
	5-10 Tahun	2
	>10 Tahun	3
Pengetahuan <i>Code Blue System</i>	Baik	1
	Kurang	2

4. *Tabulating*

Peneliti menyusun data dengan hasil skoring dan menggunakan coding ke dalam tabel tabulasi data untuk memudahkan analisis data.

5. Memasukkan Data (*Entering*)

Peneliti memasukkan data ke dalam komputer setelah selesai tabel tabulasi dan kemudian menganalisis data dengan menggunakan program Microsoft Excel

6. Pemindahan (*Transferring*)

Peneliti mentransfer skor dan kode yang telah dimasukkan ke dalam program microsoft excel untuk meningkatkan akurasi dan mempercepat proses analisis data

7. *Cleansing*

Peneliti memasukkan data ke dalam mesin pengolah data dan memeriksanya, kemudian data dimasukkan ke dalam program SPSS versi terbaru.

3.6.2 Analisis Data

Analisa data merupakan data yang telah diterima kemudian diolah secara statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.²⁹ Tujuannya untuk mendeskripsikan data dalam bentuk frekuensi, tabel, grafik agar dapat memahami karakteristik datanya.²⁹ Pada penelitian gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang *code blue system* di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran menggunakan analisis univariat.

Analisis univariat berfungsi untuk merangkum data yang telah dikumpulkan sehingga diubah menjadi informasi yang berpotensi berguna dan hanya memiliki satu variabel. Data dapat diringkas menjadi tabel distribusi frekuensi dan persentase.²⁹ Data diuji dengan kolmogorov smirnov, menggunakan *cut off point* median atau mean. Median digunakan sebagai *cut off point* jika sebaran data tidak normal. Sedangkan mean digunakan jika sebaran data berdistribusi normal.

3.7 Etika Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti juga harus memperhatikan prinsip etik penelitian atau etik dalam pengumpulan data. Prinsip etik yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Autonomy*

Peneliti memberi kebebasan kepada responden untuk menentukan pilihannya. Peneliti menjelaskan lembar persetujuan pada perawat untuk melakukan penelitian. Semua perawat bersedia untuk menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan. Peneliti harus menghormati keputusan partisipan dan tidak ada perlakuan paksaan apabila partisipan menolak untuk melakukan penelitian.

2. *Confidentiality*

Peneliti dapat memastikan bahwa setiap informasi atau data yang diberikan responden dijaga kerahasiaannya dan disimpan untuk kepentingan penelitian. Peneliti menggunakan data untuk tujuan penelitian saja. Peneliti tidak akan mempublikasikan hasil penelitiannya kepada orang yang tidak penting dan data atau informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.

3. *Non maleficence*

Peneliti tidak menggunakan alat ukur penelitian yang membahayai atau mencederai responden. Informasi yang didapatkan tidak merugikan bagi peneliti dan responden. Peneliti hanya menyebarkan kuesioner

kepada perawat pada saat penelitian. Penelitian tidak menyebabkan resiko dan tidak merugikan responden.

4. *Veracity*

Peneliti melakukan penelitian dengan jujur dengan menjelaskan tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang akan dilaksanakan. Penjelasan tersebut dilakukan sebelum mengisi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden.

5. *Justice*

Peneliti memperlakukan responden dengan adil tanpa membedakan suku, ras, jenis kelamin, dan agama pada saat penelitian.